



Analisis Sikap Belajar Siswa dalam Memahami Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Al Huda Bandung

Firda Aulia

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung

auliafirda251@gmail.com

Jani Jani

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahamtullah Tulungagung

jani.iain@gmail.com

Alamat : Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudusan, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Korespondensi penulis : auliafirda251@gmail.com

Abstract. *Student learning attitudes are one of the factors that influence the learning process and student learning outcomes. From the results of these observations, researchers found several research focuses, namely 1). What is the student's learning attitude in understanding the Integrated Social Sciences subject material for class VII at MTs Al Huda Bandung 2). What are the factors that influence students' learning attitudes in understanding social studies subjects in class VII at MTs Al Huda Bandung, 3). How do teachers act in appreciating positive student learning attitudes and overcoming negative student learning attitudes in understanding social studies subjects for class VII at MTs Al Huda Bandung? This research is a type of qualitative research using a case study approach. Data collection tools through observation, interviews and documentation. The results of this research indicate that the learning attitudes of class VII students at MTs Al Huda Bandung have positive learning attitudes and negative learning attitudes. There are two factors that influence the learning attitudes of class VII students at MTs Al Huda Bandung, namely internal factors (from within the student) and external factors (from outside the student). The teacher's action in appreciating the learning attitudes of class VII students at MTs Al Huda Bandung is to give praise, additional marks and prizes, while to overcome negative learning attitudes, namely by giving advice or punishment.*

Keywords: *Learning Attitudes, Class VII Students, Social Sciences Subjects*

Abstrak. Sikap belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Dari hasil observasi tersebut peneliti menemukan beberapa focus penelitian yaitu 1). Bagaimana sikap belajar siswa dalam memahami materi mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di MTs Al Huda Bandung 2). Apa faktor – faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al Huda Bandung, 3). Bagaimana tindakan guru dalam mengapresiasi sikap belajar siswa positif dan mengatasi sikap belajar siswa yang negatif dalam memahami mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Al Huda Bandung, Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Alat pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap belajar siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung memiliki sikap belajar positif dan sikap belajar negatif. Faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung, ada dua yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar siswa). Tindakan guru dalam mengapresiasi sikap belajar siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung adalah memberi pujian, nilai tambahan dan hadiah, sedangkan untuk mengatasi sikap belajar negatif yaitu dengan memberikan nasihat atau hukuman.

Kata Kunci: Sikap Belajar, Siswa Kelas VII, Mata Pelajaran IPS

LATAR BELAKANG

Belajar atau mengajarkan ilmu-ilmu sosial kepada siswa adalah hal penting yang harus dilakukan karena siswa juga makhluk sosial dan hidup bermasyarakat. Ilmu-ilmu sosial ini terintegrasi dalam satu ilmu pendidikan yaitu IPS Terpadu. Menurut Abu Amadi, IPS Terpadu adalah bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah disiplin ilmu social seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi belajar dan hasil belajar yang dicapai siswa. Karena setiap siswa memiliki karakteristik dan kecenderungan yang berbeda terhadap sikap yang berbeda, sikap siswa yang cenderung penuh perhatian, mudah didekati, dan reseptif melalui pembelajaran, atau sikap siswa yang cenderung negatif, melakukan kegiatan sebaliknya seperti tidak memperhatikan, menjauhi dan menolak.

Penelitian ini diselenggarakan di MTs Al Huda Bandung yang telah berakreditasi A. pada saat kegiatan Magang peneliti ke lokasi dan melakukan wawancara dengan guru IPS kelas VII sehingga peneliti memperoleh informasi terkait permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai sikap belajar siswa. Di kelas VII MTs Al Huda Bandung terdapat kecenderungan sikap belajar siswa yang positif muncul ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa mudah memahami dan menyerap materi yang diajarkan, membuat siswa aktif dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap positif ini ditunjukkan ketika siswa memperhatikan guru menjelaskan materi, mendengarkan guru dengan baik, tidak berbicara sendiri, fokus, dan aktif menjawab pertanyaan guru. Sedangkan sikap belajar siswa yang negatif, disebabkan karena siswa menganggap siswa bahwa pelajaran IPS merupakan pelajaran yang membosankan dan kurang menantang karena kebanyakan materinya hanya berupa hafalan, sehingga ketika guru menjelaskan materi sikap belajar siswa cenderung tidak memperhatikan, tidak mau mencatat, berbicara sendiri dengan temannya, kurang fokus, pasif dan lain sebagainya.

Hal tersebut membuat pemahaman siswa akan materi IPS Terpadu menjadi minim dan ketuntasan kurang memuaskan meskipun guru sudah melakukan tindakan untuk membuat sikap belajar siswa menjadi lebih positif. Dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sikap Belajar Siswa dalam Memahami Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Al Huda Bandung”

KAJIAN TEORITIS

Sikap adalah perilaku manusia yang menunjukkan sikap positif dengan munculnya perasaan senang dan menerima suatu objek dan sikap negative dengan munculnya perasaan tidak senang dan menolak atau menghindari suatu objek. Sikap merupakan kecenderungan untuk berperilaku sehingga banyak mewarnai perilaku seseorang.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku seperti kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya melalui latihan dan pengalaman.

IPS merupakan bidang pendidikan ilmu-ilmu sosial yang bersifat interdisipliner yang bersumber dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, geografi, ekonomi, politik, dan lain-lain; kemudian dikembangkan sesuai prinsip-prinsip pendidikan dan dilaksanakan di tingkat sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Sikap Belajar Siswa dalam Memahami Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Al Huda Bandung” menggunakan pendekatan studi kasus dimana peneliti berusaha mengetahui bagaimana sikap belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Huda Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh penelitian dari lapangan diantaranya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai “Analisis Sikap Belajar Siswa Terhadap Materi Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di MTs Al Huda Bandung”. Peneliti akan melakukan analisis data yang telah diperoleh selama melakukan penelitian di Madrasah tersebut :

A. Sikap Belajar Siswa dalam Memahami Mata Pelajaran IPS kelas VII MTs Al Huda Bandung

Berdasarkan penemuan data yang dilakukan selama penelitian, sikap belajar siswa dalam memahami materi pelajaran IPS Terpadu di kelas VII MTs Al Huda

Bandung memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Sikap belajar siswa dalam hal ini adalah perilaku siswa yang cenderung diwujudkan ketika ia mempelajari suatu hal yang bersifat akademik baik itu guru yang mengajar, mata pelajaran, tugas-tugas dan lain sebagainya yang disertai dengan perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang, dan acuh tak acuh. Ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran IPS berlangsung, sikap belajar siswa yang ditunjukkan ada yang bersikap positif dan bersikap negatif. Siswa yang antusias saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) mata pelajaran IPS berlangsung merupakan bentuk sikap belajar positif yang ditunjukkan oleh siswa.

Siswa yang antusias biasanya selalu memperhatikan penjelasan dari guru, mengerjakan tugas yang diberikan, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mereka selalu bersemangat bertanya dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang lingkungan sekitar. Selain memiliki rasa ingin tahu yang besar, siswa juga aktif dalam diskusi, mereka selalu aktif bertukar pendapat, berbagi pengetahuan dan mengajak teman-teman untuk berdiskusi.

Sedangkan sikap belajar siswa yang negatif cenderung dengan malas dan pasif saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Siswa yang malas dan pasif terhadap pembelajaran IPS biasanya ditunjukkan seperti, kurangnya minat terhadap mata pelajaran IPS, mereka beranggapan bahwa materi-materi yang diajarkan tidak menarik, tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari sehingga mereka merasa tidak minat dan tidak termotivasi untuk belajar. Selain kurangnya minat terhadap mata pelajaran IPS, siswa juga memiliki keterbatasan pemahaman. Yang artinya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi yang diajarkan. Selain itu, siswa tidak mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu atau menunda mengumpulkan tugas yang telah diberikan, ramai dengan temannya.

Tidak hanya itu, siswa yang malas dan pasif biasanya kurangnya partisipasi dalam diskusi atau aktivitas kelompok dan cenderung untuk menjadi penonton pasif saat proses pembelajaran. Selain itu, siswa beranggapan bahwa guru yang mengajar tidak menyenangkan, atau mata pelajaran IPS tidak penting bagi siswa. Hal ini sesuai dengan teori Muliasetyani, bahwa sikap belajar yang negatif akan ditunjukkan seperti tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru, menunda-nunda menyelesaikan tugas,

tidak memperhatikan penjelasan guru saat mengajar, kurangnya pemahaman akan materi yang diberikan guru, membuat kericuhan di dalam kelas

B. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Belajar Siswa dalam Memahami Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Al Huda Bandung

Bagi siswa kelas VII, ketika memahami materi mata pelajaran IPS pastinya tidak terjadi begitu saja. Namun ada beberapa aspek yang mempengaruhinya, dimulai dari aspek faktor internal (dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa). Faktor internal siswa terdiri dari faktor fisiologis, Seperti halnya siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung saat mengikuti mata pelajaran IPS kondisi tubuhnya selalu sehat karena setiap akan dimulai pembelajaran, guru selalu menanyakan kondisi kesehatan siswa kelas VII. Jika kondisi siswa dirasa kurang sehat guru selalu memberi himbauan kepada siswa untuk segera izin ke UKS atau izin tidak masuk sekolah untuk beristirahat agar tidak mengganggu konsentrasi siswa lainnya dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Ada juga yang berasal dari faktor psikologis seperti di kelas VII MTs Al Huda Bandung, siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi akan menganggap bahwa materi mata pelajaran IPS mudah sehingga ketika mengikuti pembelajaran IPS siswa tersebut menunjukkan sikap positif. Begitu juga sebaliknya, ada juga siswa yang memiliki intelegensi rendah cenderung bersikap positif seperti berusaha memperhatikan, mendengarkan guru ketika menyampaikan materi meskipun sebenarnya siswa tersebut sulit untuk menerima dan menyerap materi yang disampaikan.

Selain intelegensi siswa, perhatian juga berpengaruh pada sikap belajar siswa. Seperti halnya guru yang mengajar di kelas VII MTs Al Huda Bandung, berupaya untuk membuat pembelajaran yang menarik seperti menggunakan materi dengan gambar atau kehidupan sehari-hari, dan menginstruksikan kepada siswa untuk praktek secara langsung. Hal tersebut agar siswa merasa tertarik untuk belajar mata pelajaran IPS dan tidak merasa bosan sehingga siswa akan memberikan perhatiannya secara penuh pada guru yang sedang menyampaikan materi. Akan tetapi, pada kenyataannya siswa di kelas VII yang memperhatikan guru saat menjelaskan suatu materi biasanya siswa yang duduk di bangku depan, sedangkan siswa yang duduknya di bangku belakang cenderung tidak memperhatikan guru, ada yang bergurau dengan temannya bahkan ada juga yang tidur.

Minat termasuk juga dalam faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa. Seperti siswa di kelas VII MTs Al Huda Bandung yang menyukai mata pelajaran IPS

dengan menunjukkan sikap belajar positifnya dalam memahami materi mata pelajaran IPS karena sesuai dengan minatnya. Sedangkan siswa yang tidak menyukai mata pelajaran IPS karena menganggap bahwa materinya sulit untuk dipahami dan dihafalkan maka cenderung menunjukkan sikap belajarnya yang negatif. Hal tersebut karena tidak sesuai dengan minat siswa. Dengan demikian, minat memiliki pengaruh yang besar terhadap sikap belajar siswa dalam memahami materi mata pelajaran IPS Terpadu.

Selain minat, ada juga motivasi siswa yang mempengaruhi sikap belajar siswa. Seperti siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung, Ketika siswa berangkat sekolah dari rumah sudah memiliki niat untuk belajar, maka siswa akan belajar dengan baik dan menunjukkan sikap belajarnya yang positif. Begitu juga sebaliknya, jika tidak memiliki niat belajar dalam diri siswa maka dirinya tidak akan terdorong untuk belajar dengan baik sehingga ketika guru menyampaikan materi, sikap belajar yang ditunjukkan sikap yang negatif seperti mengabaikan guru, tidak mengerjakan tugas dan lain sebagainya.

Selain dari faktor psikologis, ada juga dari faktor sekolah, seperti metode mengajar. Seperti halnya guru yang mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII. Beliau menggunakan metode praktik langsung dan Tanya jawab untuk mengajar. Dengan menggunakan metode tersebut, siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung tertarik dengan mata pelajaran IPS.

Selain metode mengajar, relasi guru dengan siswa juga mempengaruhi sikap belajar siswa. Seperti halnya guru yang mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung. Beliau banyak berinteraksi dengan siswa saat proses belajar-mengajar sehingga proses belajar-mengajar menjadi lancar.

Selain faktor internal. Terdapat faktor eksternal, seperti faktor yang berasal dari orang tua/keluarga. Keluarga adalah faktor terpenting yang dapat mempengaruhi sikap belajar sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPS dan Kepala Madrasah MTs Al Huda Bandung Tulungagung, bahwa dukungan dan perhatian dari orang tua sangat penting bagi siswa. Jika dari rumah kurang perhatian dan dorongan dari orang tua maka dari sekolah pun sikap belajarnya juga kurang seperti tidak memperhatikan guru saat menjelaskan, malas, pasif, tidur di kelas dan sebagainya sehingga membuat pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran IPS menjadi minim.

Selain itu ada juga faktor yang besar dari sekolah seperti Seperti halnya hasil wawancara dengan siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, menurut siswa tersebut bahwa guru yang terlalu serius dalam mengajar menyebabkan pembelajaran menjadi cepat bosan dan siswa tersebut tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Namun ada juga yang beranggapan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran IPS itu baik, dan mengasyikkan. Ada juga yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS ialah mata pelajaran yang banyak bacaannya dan guru hanya menjelaskan saja yang membuat siswa tersebut menjadi bosan. Menurut Kepala Madrasah MTs Al Huda Bandung Tulungagung, faktor dari teman sekolah juga berpengaruh, jika seorang siswa merasa nyaman berteman dengan orang yang memiliki sikap positif dalam belajar maka siswa tersebut juga memiliki sikap positif. Begitu juga sebaliknya, jika seorang siswa memiliki seorang teman yang memiliki sikap negative seperti suka membolos, dan sebagainya maka dia juga ikut memiliki sikap negatif.

Pondok pesantren juga termasuk dari faktor yang mempengaruhi sikap belajar siswa. Seperti di MTs Al Huda Bandung Tulungagung, sebagian siswa berada di pondok pesantren. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang berada di pondok pesantren menyatakan bahwa kegiatan di pondok pesantren sangat banyak sehingga waktu istirahat sedikit sehingga saat mengikuti jam mata pelajaran IPS mereka lelah dan mengantuk.

C. Tindakan Guru untuk Mengapresiasi Sikap Belajar Siswa yang Positif dan Mengatasi Sikap Belajar Siswa yang Negatif dalam Memahami Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Al Huda Bandung.

1. Tindakan Apresiasi Guru terhadap Sikap Belajar Positif Siswa

Ada beberapa tindakan apresiasi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dan guru IPS kelas VII di MTs Al Huda Bandung seperti , apresiasi yang diberikan adalah dalam bentuk pujian atau ucapan selamat kepada siswa yang telah berprestasi bahkan wali siswa dihadirkan ke Madrasah agar mengetahui bahwa putra atau putri wali tersebut berprestasi, hal tersebut diumumkan di depan seluruh siswa MTs Al Huda Bandung pada saat kegiatan upacara bendera yang dilakukan setiap hari senin di halaman sekolah. Lalu berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS kelas VII, apresiasi yang dilakukan yaitu dengan cara memberi pujian kepada siswa ketika kegiatan belajar mengajar di kelas. Tindakan tersebut dilakukan untuk memberikan motivasi kepada siswa yang lain agar lebih semangat belajar.

Selain bentuk apresiasi secara verbal, ada juga bentuk apresiasi dengan memberikan hadiah seperti, pihak madrasah dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung, juga memberikan apresiasi kepada siswa berupa pemberian hadiah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, siswa yang berprestasi di madrasah akan diberikan hadiah berupa piagam penghargaan dan sejumlah uang. Dalam hal ini, siswa yang memperoleh hadiah akan menjadi pemicu untuk siswa lain agar semangat belajar.

Ada juga bentuk apresiasi dengan memberikan nilai tambahan yang dilakukan oleh guru IPS di Kelas VII MTs Al Huda Bandung. Siswa yang awalnya memiliki nilai C akan dinaikkan menjadi nilai B jika siswa tersebut sikap belajarnya selalu positif dikelas seperti siswa aktif bertanya, mau mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Tindakan Guru Mengatasi Sikap Belajar Negatif Siswa

Selanjutnya, tindakan yang dilakukan guru dalam mengatasi sikap belajar siswa yang negatif dalam memahami materi mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini berkaitan dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII MTs Al Huda Bandung saat menyampaikan materi yang dapat membuat sikap belajar menjadi positif. Adapun tindakan guru IPS kelas VII MTs Al Huda Bandung dalam mengatasi sikap belajar yang kurang baik yaitu memberikan nasihat atau motivasi kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII di MTs Al Huda Bandung beliau memberikan motivasi kepada siswa di awal dan di akhir pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan tertarik terhadap mata pelajaran IPS Terpadu, menggunakan alat dan media pembelajaran dan lain-lain.

Hal tersebut bertujuan agar dapat membuat sikap belajar siswa yang negatif menjadi positif. Namun, apabila tindakan tersebut tidak berpengaruh kepada siswa yang bersikap negatif, maka guru akan melakukan tindakan yang lebih tegas lagi kepada siswa. Seperti hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas VII, jika diberi nasihat berkali-kali tetap tidak ada perubahan maka tindakan yang lebih tegas yaitu guru menginstruksikan kepada siswa untuk berwudhu agar tidak merasa ngantuk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sikap belajar siswa kelas VII di MTs Al Huda Bandung dalam memahami materi mata Pelajaran IPS memiliki karakteristik bermacam-macam. Terdapat sikap belajar siswa yang positif dan sikap belajar siswa yang negatif. Sikap positif berupa sikap yang antusias saat pembelajaran IPS berlangsung. Sedangkan sikap negatif yang ditunjukkan seperti tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru, menunda-nunda menyelesaikan tugas, tidak memperhatikan penjelasan guru saat mengajar, kurangnya pemahaman akan materi yang diberikan guru, membuat keributan di dalam kelas.
2. Sikap siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung dalam memahami materi pelajaran IPS Terpadu dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Factor Internal yang berasal dari dalam siswa seperti faktor fisiologis (kesehatan siswa), kecerdasan siswa, perhatian, motivasi, dan minat. Selain dari faktor internal ada juga dari faktor eksternal seperti dari guru, teman, lingkungan sekolah, dan lingkungan pondok pesantren.
3. Tindakan guru untuk mengapresiasi sikap belajar siswa yang positif adalah guru memberikan pujian atau ucapan selamat, guru memberikan hadiah, dan memberikan tambahan nilai kepada siswa yang sikap belajarnya positif selama pembelajaran IPS Terpadu. Sedangkan untuk mengatasi siswa yang memiliki sikap belajar yang negatif, seperti memberikan nasihat kepada siswa yang memiliki sikap belajar yang negatif, memberikan hukuman.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran untuk meningkatkan sikap belajar siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung menjadi lebih positif dalam memahami mata pelajaran IPS. Saat menyampaikan materi, guru IPS hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan mampu merangkum bahan bacaan yang panjang seperti materi sejarah dan guru IPS harus lebih memahami dan mendukung pembelajaran siswa di kelas, serta mempunyai nasihat untuk mengatasi keengganan siswa terhadap pembelajaran IPS Terpadu di kelas. Untuk siswa, harus

mempelajari materi IPS lebih banyak dan sering bertanya kepada teman atau guru jika materi belum dipahami.

DAFTAR REFERENSI

Diani Ayu Pratiwi et. *KONSEP DASAR IPS*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021

Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. "PESANTREN DI INDONESIA: LEMBAGA PEMBENTUKAN KARAKTER" 2, no. 1 (2022).

Gerungan, W.A. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.

Intaniasari, Yossinta, and Ratnasari Diah Utami. "MENUMBUHKAN ANTUSIASME BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN." *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 4, no. 1 (July 30, 2022): 25–36. <https://doi.org/10.23917/blbs.v4i1.17752>.

Ira Puspitawati, Hendro Prabowo. *PSIKOLOGI UMUM 1*. Jakarta: Gunadarma, 1996.

J. Moleong, Lexy. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Karim, Abdul. *PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL*. Pati: Kencana, 2015.

Maya Sari, Siti. *Strategi Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Di SMPN 12 Kota Bengkulu*. Bengkulu, 2022.

Purnomo, Halim. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.